

ABSTRAK

Indah Deswita: Peran Humas dalam Mengelola Citra Positif DPRD di Sekretariat DPRD Kabupaten Sambas

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran humas dalam mengelola citra positif DPRD di Sekretariat DPRD Kabupaten Sambas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun penelitian ini menggunakan teori peranan humas (Rosady Ruslan 2016, 26-27) yaitu: *communicator*, *relationship*, *back up management*, dan *good image maker*. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan yang kemudian dianalisa oleh peneliti, telah didapat kesimpulan yaitu penyampaian informasi belum tersebar secara merata keseluruh lapisan masyarakat dikarenakan praktisi humas pasif dalam membangun hubungan dan kerjasama yang melibatkan partisipasi masyarakat Kabupaten Sambas. Selain itu, kuantitas *human resources* yang minim di bagian humas dan fungsi manajemen organisasi belum mendukung upaya keberhasilan manajemen di Sekretariat DPRD Kabupaten Sambas mengakibatkan DPRD masih mendapat respon yang kurang baik dari publik. Rekomendasinya yaitu penambahan kuantitas *human resources* agar kinerja humas maksimal dan perlunya humas mengadakan kegiatan kehumasan yang melibatkan partisipasi masyarakat Kabupaten Sambas agar bisa terjalin komunikasi dua arah yang bertujuan untuk memperoleh citra positif DPRD Kabupaten Sambas dari publik.

Kata Kunci: Peran Humas, Citra, DPRD

ABSTRACT

Indah Deswita: *The Role of Public Relations in Managing the Positive Image of the Regional House of Representatives (DPRD) at the DPRD Secretariat of Sambas Regency*

This study aims to analyze and describe the role of public relations in managing the positive image of the Regional House of Representatives (DPRD) at the DPRD Secretariat of Sambas Regency. The research method used was a qualitative research method with a descriptive type of research. This research used the theory of the role of public relations (Rosady Ruslan 2016, 26-27), namely: communicator, relationship, back-up management, and good image maker. Based on the results of field interviews and observations which were then analyzed in this research, it was concluded that the delivery of information had not been spread evenly to all levels of society because public relations practitioners were passive in building relations and cooperation involving the participation of the people of Sambas Regency. In addition, the lack of human resources in the public relations department and organizational management functions have not supported successful management efforts at the DPRD Secretariat of Sambas Regency, resulting in the DPRD receiving an unfavorable response from the public. The recommendations from this research are among others to increase the number of human resources so that public relations performance can be improved and the need for public relations to hold public relations activities that involve the participation of the people of Sambas Regency so that two-way communication can be established which aims to obtain a positive image of the DPRD of Sambas Regency from the public.

Keywords: *Role of Public Relations, Image, Regional House of Representatives (DPRD)*



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peran Humas dalam Mengelola Citra Positif DPRD di Sekretariat DPRD Kabupaten Sambas”. Identifikasi masalah yang mendasari penelitian ini adalah penyampaian aspirasi publik yang tidak ada pada form keberatan di website sehingga mempengaruhi komunikasi dua arah antara praktisi humas dan publiknya dan minimnya kuantitas *human resources* di subbagian humas dan protokol mengakibatkan keterlambatan dalam bekerja yang berdampak pada kinerja praktisi humas. Maka dari itu, dapat dilihat bahwa kurang maksimalnya peran humas dalam mengelola citra positif DPRD di Sekretariat DPRD Kabupaten Sambas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teori yang digunakan yaitu teori peranan humas (Rosady Ruslan 2016, 26-27), yaitu *Communicator* (jembatan komunikasi antara organisasi dengan publiknya), *Relationship* (pembina hubungan positif antara lembaga yang diwakilinya dengan pihak internal dan eksternal), *Back Up Management* (pendukung dalam fungsi manajemen), dan *Good Image Maker* (pencipta citra positif). Kemudian teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran humas dalam mengelola citra positif DPRD yang dilakukan humas Sekretariat DPRD Kabupaten Sambas kurang maksimal, dikarenakan peran humas sebagai *communicator* belum terjadi komunikasi secara dua arah antara humas dengan masyarakat. Disebabkan oleh penyampaian informasi yang belum tersebar secara merata keseluruhan lapisan

masyarakat dan hanya bersifat informatif sehingga daya tarik pesan tidak ada dan tidak menggugah publik untuk interaktif dalam melakukan komunikasi dua arah. Peran humas sebagai *relationship* bersifat pasif dalam membangun atau menjalin hubungan dan kerjasama yang melibatkan masyarakat Kabupaten Sambas. Menyebabkan masyarakat belum memahami tupoksi Kelembagaan DPRD sehingga mengurangi kedekatan Dewan dengan masyarakat dan kritik maupun saran yang diperlukan untuk evaluasi kinerja praktisi humas menjadi tidak ada. Peran humas sebagai *back up management* belum optimal terkait dengan fungsi manajemen kehumasan. Dikarenakan praktisi humas sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi hanya melakukan penemuan fakta dan proses komunikasi dan tidak ada menjalankan kegiatan perencanaan dan evaluasi. Selain itu humas juga kekurangan *human resources* dan memerlukan alat pendukung kerja yang cukup serta pentingnya praktisi humas untuk mengikuti pelatihan BIMTEK kehumasan. Dan peran humas sebagai *good image maker* masih mendapat respon yang kurang baik dari masyarakat. Dikarenakan masyarakat Kabupaten Sambas belum familiar terhadap media sosial kehumasan, sehingga mereka mendengar pemberitaan kegiatan DPRD hanya dari mulut ke mulut.

Saran untuk penelitian ini adalah perlunya penambahan *human resources* agar kinerja pegawai di subbagian humas maksimal dan perlunya praktisi humas untuk mengadakan kegiatan kehumasan yang melibatkan partisipasi masyarakat Kabupaten Sambas agar bisa terjalin komunikasi dua arah serta mensosialisasikan media sosial yang dimiliki humas yang bertujuan untuk memperoleh citra positif DPRD dari publik.